

**PENYUSUNAN
VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI
LEMBAGA PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN**



OLEH:

**RUDI LAKSONO, S.E., M.P.
BOY FIRMANSYAH, S.KOM., M.KOM.**

LEMBAGA PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN

2024

Kata Pengantar

Dalam era yang didominasi oleh kemajuan teknologi, kewirausahaan digital telah menjadi salah satu kekuatan pendorong utama dalam transformasi ekonomi global. Digital technopreneurship, dengan segala inovasinya dalam menghadirkan solusi baru, menciptakan lapangan kerja, dan mengubah cara bisnis dilakukan, telah membuka pintu bagi peluang yang tak terbatas bagi para pengusaha dan pelaku ekonomi. Namun, dalam menghadapi kompleksitas dan dinamika ekonomi digital, dibutuhkan dukungan yang komprehensif dan terstruktur untuk memastikan bahwa potensi teknologi ini benar-benar dimanfaatkan secara optimal.

Lembaga pengembangan kewirausahaan, sebagai entitas yang bertanggung jawab dalam membantu individu dan komunitas meraih keberhasilan dalam dunia bisnis, memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan digital technopreneurship. Dalam konteks ini, penentuan visi, misi, tujuan, dan strategi menjadi langkah awal yang sangat krusial dalam membimbing langkah-langkah operasional lembaga tersebut menuju pencapaian yang efektif dan signifikan.

Visi yang ditetapkan oleh lembaga pengembangan kewirausahaan adalah pemandu utama dalam arah yang diinginkan. Dengan menjadi pusat unggulan dalam pengembangan kewirausahaan digital yang inovatif dan berkelanjutan, lembaga ini menegaskan komitmennya untuk berada di garda depan dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam ekonomi digital yang berkembang dengan cepat. Visi ini tidak hanya mencakup aspek teknologi, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan, dengan tujuan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Misi yang ditetapkan sejalan dengan visi tersebut, dengan memfokuskan upaya lembaga pada beberapa strategi kunci. Program seleksi dan inkubasi berbasis teknologi, kemitraan dengan industri dan institusi teknologi, pelatihan dan pendidikan kewirausahaan digital, platform kolaboratif dan jaringan profesional, pengembangan infrastruktur digital dan teknologi, serta kampanye kesadaran dan pendidikan masyarakat menjadi instrumen yang penting dalam mencapai visi tersebut. Setiap strategi ini dirancang dengan tujuan yang jelas: memajukan technopreneurship, memperluas akses dan peluang, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, dan membangun ekosistem yang kuat dan berkelanjutan.

Tujuan-tujuan yang ditetapkan memberikan arah yang spesifik dan terukur untuk mencapai visi dan misi lembaga. Dari peningkatan jumlah technopreneur yang sukses hingga pengembangan produk dan layanan digital inovatif, lembaga ini menetapkan target-target yang ambisius namun dapat dicapai untuk memastikan dampak yang signifikan dalam memajukan kewirausahaan digital. Evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan menjadi kunci dalam memastikan bahwa lembaga tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Kesimpulannya, penentuan visi, misi, tujuan, dan strategi untuk lembaga pengembangan kewirausahaan merupakan langkah awal yang penting dalam membangun fondasi yang kokoh bagi upaya-upaya selanjutnya dalam memajukan kewirausahaan digital. Dengan komitmen yang kuat untuk inovasi, keberlanjutan, dan pemberdayaan, lembaga ini diharapkan dapat berperan sebagai agen perubahan yang signifikan dalam membentuk masa depan ekonomi digital yang inklusif, berkelanjutan, dan inovatif. Semoga upaya-upaya ini akan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, pengusaha, dan ekosistem kewirausahaan secara keseluruhan.

Jakarta, 02 Januari 2024

Penyusun,

Rudi Laksono, S.E., M.P.

Boy Firmansyah, S.Kom., M.Kom.

A. Penentuan Visi

Visi untuk lembaga pengembangan kewirausahaan yang mengarah ke digital technopreneurship bisa berbunyi:

"Pada tahun 2031 menjadi pusat unggulan dalam pengembangan kewirausahaan digital yang inovatif dan berkelanjutan, memperkuat ekosistem technopreneurship dengan menyediakan sumber daya, pelatihan, dan dukungan yang komprehensif bagi para pengusaha digital masa depan serta berdaya saing global."

Dengan visi ini, lembaga akan berfokus pada memajukan kewirausahaan di era digital dengan memperhatikan inovasi, keberlanjutan, dan dukungan yang komprehensif bagi para pengusaha.

B. Alasan penentuan visi

1. **Perkembangan Teknologi Digital:** Perkembangan teknologi digital seperti kecerdasan buatan, komputasi awan, dan Internet of Things telah mengubah lanskap bisnis secara fundamental. Visi ini mengakui pentingnya memanfaatkan teknologi ini untuk menciptakan peluang baru dan meningkatkan daya saing dalam dunia kewirausahaan.
2. **Peningkatan Inovasi:** Kewirausahaan digital memerlukan pendekatan yang inovatif dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang pesat. Visi ini menekankan pentingnya memajukan inovasi sebagai landasan untuk menciptakan nilai tambah dan diferensiasi yang kuat.
3. **Kesinambungan Ekonomi:** Dalam konteks global yang terus berubah, penting bagi lembaga pengembangan kewirausahaan untuk mempromosikan model bisnis yang berkelanjutan. Visi ini menekankan pentingnya membangun ekosistem kewirausahaan yang tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi jangka pendek, tetapi juga memperhatikan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat.
4. **Pemberdayaan Pengusaha Masa Depan:** Visi ini bertujuan untuk memberdayakan pengusaha digital masa depan dengan menyediakan sumber daya, pelatihan, dan dukungan yang komprehensif. Ini menciptakan lingkungan yang memungkinkan para pengusaha untuk berkembang dan berhasil dalam ekonomi digital yang berubah dengan cepat.
5. **Peningkatan Daya Saing:** Dengan fokus pada kewirausahaan digital, lembaga ini akan membantu meningkatkan daya saing individu dan perusahaan di pasar global. Dengan demikian, visi ini mendukung pencapaian keunggulan kompetitif dalam ekonomi digital yang semakin terhubung.

Melalui visi ini, lembaga pengembangan kewirausahaan akan berada di garis depan dalam memajukan kewirausahaan digital dan menghasilkan dampak positif yang signifikan dalam ekonomi dan masyarakat secara luas.

C. Penentuan Misi

1. Menemukan, mengembangkan, dan mendukung bakat-bakat digital yang berpotensi menjadi technopreneur unggulan melalui program-program seleksi, pelatihan, dan mentoring yang komprehensif.
2. Mendorong pengembangan produk dan layanan digital inovatif dengan memberikan akses kepada pengusaha untuk sumber daya, infrastruktur, dan jaringan yang mendukung pengembangan teknologi terkini.
3. Menyediakan program-program pendidikan dan pelatihan yang berorientasi pada keterampilan teknis dan kewirausahaan digital, termasuk pengembangan aplikasi, analisis data, pemasaran digital, dan manajemen produk.
4. Membangun jaringan yang kuat antara pengusaha, investor, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memfasilitasi kolaborasi, pertukaran pengetahuan, dan akses kepada sumber daya yang mendukung pertumbuhan bisnis digital.
5. Membangun etos kerja yang kuat dan kemandirian di antara para pengusaha digital dengan menyediakan dukungan, bimbingan, dan sumber daya untuk mengatasi tantangan dan mengambil risiko dalam pengembangan bisnis.
6. Meningkatkan kesadaran dan penerimaan teknologi digital di kalangan masyarakat luas melalui program-program pendidikan, seminar, dan kampanye yang bertujuan untuk mempromosikan manfaat teknologi dan kewirausahaan digital.

D. Alasan penentuan misi

1. **Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Digital:** Misi ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi digital dengan mengidentifikasi, mendukung, dan mempercepat pengembangan technopreneur dan startup digital. Ini akan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produktivitas, dan mendorong inovasi dalam perekonomian.
2. **Mengurangi Kesenjangan Teknologi:** Dengan memberikan akses kepada pelatihan, infrastruktur, dan sumber daya lainnya, misi ini dapat membantu mengurangi kesenjangan teknologi dengan memperluas akses dan pemberdayaan terhadap individu dan komunitas yang mungkin sebelumnya terpinggirkan dalam revolusi teknologi.
3. **Memajukan Keterampilan Digital:** Melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan digital, misi ini akan memperkuat keterampilan teknis dan kewirausahaan di antara individu dan kelompok masyarakat. Ini penting untuk mempersiapkan angkatan kerja masa depan yang kompeten dan siap menghadapi tuntutan ekonomi digital.
4. **Mendorong Inovasi dan Kreativitas:** Dengan memberikan dukungan dan fasilitas kolaborasi, misi ini akan mendorong inovasi dan kreativitas di antara komunitas kewirausahaan. Ini akan membantu mempercepat pengembangan solusi-solusi baru untuk masalah-masalah kompleks yang dihadapi oleh masyarakat.
5. **Membangun Jaringan dan Ekosistem yang Kuat:** Dengan memfasilitasi koneksi dan kolaborasi antara pengusaha, investor, dan pemangku kepentingan lainnya, misi ini akan membantu membangun ekosistem kewirausahaan yang kuat dan berkelanjutan. Ini akan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan keberhasilan bisnis digital.

6. **Mendorong Adopsi Teknologi:** Melalui kampanye kesadaran dan pendidikan, misi ini akan membantu meningkatkan tingkat adopsi teknologi digital di kalangan masyarakat luas. Ini akan membantu mempercepat transformasi digital dalam berbagai sektor ekonomi dan masyarakat.

Dengan mengimplementasikan misi ini, lembaga pengembangan kewirausahaan akan menjadi agen perubahan yang berarti dalam memajukan ekonomi digital, mengurangi kesenjangan, dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

E. Penentuan Tujuan

1. Menetapkan tujuan untuk mengidentifikasi dan mendukung bakat-bakat digital yang berpotensi melalui program seleksi dan mentoring, dengan target untuk meningkatkan jumlah technopreneur yang sukses dalam waktu tertentu.
2. Menetapkan target untuk mendukung pengembangan sejumlah produk dan layanan digital inovatif setiap tahunnya, dengan fokus pada solusi-solusi yang memecahkan masalah nyata dan memiliki potensi untuk mendisrupsi pasar.
3. Menetapkan tujuan untuk menyediakan pelatihan dan pendidikan kewirausahaan digital kepada sejumlah individu dan kelompok masyarakat setiap tahunnya, dengan target untuk meningkatkan tingkat keterampilan dan pengetahuan dalam bidang ini.
4. Menetapkan target untuk memfasilitasi sejumlah kolaborasi antara pengusaha, investor, dan pemangku kepentingan lainnya setiap tahunnya, dengan tujuan untuk memperluas jaringan dan membangun ekosistem kewirausahaan yang kuat.
5. Menetapkan tujuan untuk meningkatkan tingkat penerimaan dan adopsi teknologi digital di kalangan masyarakat luas, dengan target untuk menyelenggarakan sejumlah acara dan kampanye kesadaran setiap tahunnya.
6. Menetapkan indikator kinerja dan parameter untuk mengukur dampak dan keberhasilan lembaga pengembangan kewirausahaan dalam mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

F. Alasan penentuan tujuan

1. **Menemukan dan Membangun Bakat Digital Unggulan:** Mengidentifikasi dan mendukung bakat-bakat digital merupakan langkah krusial dalam menciptakan kohort technopreneur yang unggul. Dengan menetapkan tujuan ini, lembaga dapat secara proaktif mengembangkan individu yang memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam inovasi dan transformasi digital.
2. **Mendorong Pengembangan Produk dan Layanan Inovatif:** Pengembangan produk dan layanan digital yang inovatif merupakan pendorong utama dalam ekonomi digital. Dengan menetapkan tujuan untuk mendukung pengembangan sejumlah solusi inovatif setiap tahunnya, lembaga dapat memacu kreasi dan inovasi di antara pengusaha dan memberikan dorongan bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
3. **Meningkatkan Keterampilan dan Pengetahuan Kewirausahaan Digital:** Keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan digital merupakan fondasi yang diperlukan bagi technopreneur untuk berhasil dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Dengan menetapkan tujuan untuk meningkatkan tingkat keterampilan dan

pengetahuan kewirausahaan digital, lembaga dapat mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam ekonomi digital.

4. **Memfasilitasi Kolaborasi dan Jaringan:** Kolaborasi dan jaringan merupakan aspek penting dalam kesuksesan technopreneur dan startup digital. Dengan menetapkan tujuan untuk memfasilitasi kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, lembaga dapat membantu membangun ekosistem kewirausahaan yang dinamis dan berkelanjutan.
5. **Mendorong Penerimaan Teknologi Digital:** Penerimaan dan adopsi teknologi digital merupakan faktor kunci dalam mempercepat transformasi digital dalam masyarakat dan bisnis. Dengan menetapkan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan penerimaan teknologi digital, lembaga dapat memainkan peran aktif dalam membuka peluang baru dan mengatasi hambatan dalam adopsi teknologi.
6. **Mengukur Dampak dan Keberhasilan:** Mengukur dampak dan keberhasilan merupakan langkah penting dalam memastikan efektivitas dari upaya lembaga pengembangan kewirausahaan. Dengan menetapkan indikator kinerja yang jelas dan terukur, lembaga dapat mengevaluasi kemajuan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, tujuan-tujuan tersebut tidak hanya mendukung misi lembaga pengembangan kewirausahaan, tetapi juga merupakan langkah konkret dalam memajukan digital technopreneurship dan memperkuat ekosistem kewirausahaan digital secara keseluruhan.

G. Penentuan Strategi

1. **Program Seleksi dan Inkubasi Berbasis Teknologi:** Membangun program seleksi dan inkubasi yang berfokus pada pengembangan technopreneur muda yang berpotensi. Program ini dapat mencakup pendampingan, pelatihan khusus dalam bidang teknologi digital, serta akses ke infrastruktur dan sumber daya teknologi yang diperlukan.
2. **Kemitraan dengan Industri dan Institusi Teknologi:** Membangun kemitraan strategis dengan perusahaan teknologi terkemuka dan institusi akademik untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan peluang kolaborasi. Hal ini dapat meningkatkan akses technopreneur terhadap teknologi terkini dan membantu mempercepat pengembangan produk dan layanan inovatif.
3. **Pelatihan dan Pendidikan Kewirausahaan Digital:** Menyelenggarakan program pelatihan dan pendidikan kewirausahaan digital yang komprehensif, termasuk kursus online, workshop, dan seminar. Fokusnya adalah memberikan keterampilan teknis, manajerial, dan kewirausahaan yang diperlukan bagi pengusaha untuk sukses dalam ekonomi digital.
4. **Platform Kolaboratif dan Jaringan Profesional:** Membangun platform kolaboratif dan jaringan profesional yang memungkinkan pengusaha untuk terhubung, berbagi pengetahuan, dan berkolaborasi dalam pengembangan produk dan layanan. Platform

ini juga dapat menjadi tempat untuk mengakses mentorship, dukungan, dan sumber daya lainnya.

5. **Pengembangan Infrastruktur Digital dan Teknologi:** Menginvestasikan dalam pengembangan infrastruktur digital dan teknologi yang mendukung pertumbuhan ekosistem technopreneurship, termasuk akses ke broadband internet, ruang kerja bersama yang dilengkapi dengan peralatan teknologi, dan pusat riset dan inovasi.
6. **Kampanye Kesadaran dan Pendidikan Masyarakat:** Mengadakan kampanye kesadaran dan pendidikan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang potensi dan manfaat teknologi digital serta kewirausahaan. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar, lokakarya, dan kampanye media sosial yang menyoroti kisah sukses technopreneur lokal.
7. **Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan:** Melakukan evaluasi reguler terhadap program-program yang ada untuk mengukur dampaknya terhadap pencapaian tujuan. Berdasarkan hasil evaluasi, melakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan kesesuaian dengan visi, misi, dan tujuan lembaga.

Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini secara holistik, lembaga pengembangan kewirausahaan dapat memainkan peran yang signifikan dalam memperkuat ekosistem digital technopreneurship, menciptakan peluang baru, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

H. Alasan penentuan strategi

1. **Program Seleksi dan Inkubasi Berbasis Teknologi:** Strategi ini penting karena membantu mengidentifikasi dan mendukung bakat-bakat technopreneur yang berpotensi. Dengan memberikan pendampingan dan akses ke sumber daya teknologi, lembaga dapat membantu mempercepat pengembangan startup digital yang inovatif dan berkelanjutan.
2. **Kemitraan dengan Industri dan Institusi Teknologi:** Kemitraan dengan perusahaan teknologi dan institusi akademik penting karena memperluas akses pengusaha terhadap sumber daya, pengetahuan, dan peluang kolaborasi yang diperlukan untuk pertumbuhan bisnis. Ini juga memastikan bahwa program-program lembaga relevan dengan tren dan kebutuhan industri.
3. **Pelatihan dan Pendidikan Kewirausahaan Digital:** Strategi ini penting karena meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan digital di antara individu dan komunitas. Dengan memberikan pelatihan yang relevan dan terkini, lembaga dapat membantu mengurangi kesenjangan keterampilan dan mempersiapkan individu untuk sukses dalam ekonomi digital.
4. **Platform Kolaboratif dan Jaringan Profesional:** Membangun platform kolaboratif dan jaringan profesional penting karena memfasilitasi pertukaran pengetahuan, ide, dan peluang bisnis antara pengusaha. Ini memperkuat ekosistem kewirausahaan dengan membangun komunitas yang solid dan mendukung.
5. **Pengembangan Infrastruktur Digital dan Teknologi:** Investasi dalam infrastruktur digital dan teknologi penting karena menciptakan lingkungan yang mendukung

pertumbuhan bisnis digital. Dengan memberikan akses ke infrastruktur yang diperlukan, lembaga dapat memfasilitasi inovasi dan kolaborasi di antara pengusaha.

6. **Kampanye Kesadaran dan Pendidikan Masyarakat:** Kampanye kesadaran dan pendidikan masyarakat penting karena membantu mengubah persepsi dan sikap terhadap teknologi digital dan kewirausahaan. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peluang yang tersedia dan manfaat teknologi digital, lembaga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.
7. **Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan:** Evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan penting karena memastikan bahwa program-program lembaga efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan melakukan evaluasi reguler dan mengadopsi perbaikan yang diperlukan, lembaga dapat memastikan bahwa upayanya berkelanjutan dan relevan dengan perkembangan terkini dalam ekonomi digital.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, lembaga pengembangan kewirausahaan dapat memainkan peran yang signifikan dalam memperkuat ekosistem digital technopreneurship dan mendukung pertumbuhan bisnis digital yang berkelanjutan.

I. Kesimpulan

Penentuan visi, misi, tujuan, dan strategi untuk lembaga pengembangan kewirausahaan yang mengarah ke digital technopreneurship merupakan langkah penting dalam membangun landasan yang kuat untuk memajukan ekonomi digital. Dalam kesimpulan ini, akan dibahas bagaimana setiap elemen tersebut saling terkait dan memberikan arah yang jelas bagi lembaga untuk mencapai tujuannya.

Visi yang ditetapkan untuk lembaga pengembangan kewirausahaan adalah menjadi pusat unggulan dalam pengembangan kewirausahaan digital yang inovatif dan berkelanjutan, memperkuat ekosistem technopreneurship dengan menyediakan sumber daya, pelatihan, dan dukungan yang komprehensif bagi para pengusaha digital masa depan. Visi ini menyoroti pentingnya memajukan kewirausahaan di era digital dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi terkini serta memperhatikan aspek keberlanjutan.

Misi yang dibuat untuk mencapai visi tersebut melibatkan beberapa strategi kunci. Pertama, lembaga akan fokus pada identifikasi dan dukungan terhadap bakat-bakat digital unggulan melalui program seleksi dan inkubasi. Kedua, lembaga akan membangun kemitraan strategis dengan industri dan institusi teknologi untuk memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran pengetahuan. Ketiga, lembaga akan menyelenggarakan program pelatihan dan pendidikan kewirausahaan digital untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di bidang tersebut. Keempat, lembaga akan membangun platform kolaboratif dan jaringan profesional untuk memperluas akses dan mendukung pertukaran ide dan peluang bisnis. Kelima, lembaga akan menginvestasikan dalam pengembangan infrastruktur digital dan teknologi yang mendukung pertumbuhan ekosistem kewirausahaan. Terakhir, lembaga akan mengadakan kampanye kesadaran dan pendidikan masyarakat untuk meningkatkan penerimaan dan adopsi teknologi digital.

Tujuan-tujuan yang ditetapkan berdasarkan misi tersebut meliputi peningkatan jumlah technopreneur yang sukses, pengembangan produk dan layanan digital inovatif, peningkatan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan digital, pembangunan ekosistem kolaboratif yang kuat, peningkatan adopsi teknologi digital, dan evaluasi terhadap dampak dan keberhasilan program-program lembaga.

Setiap strategi yang dipilih memiliki alasan yang kuat untuk dilaksanakan. Program seleksi dan inkubasi berbasis teknologi penting untuk mendukung pengembangan technopreneur muda yang berpotensi, sementara kemitraan dengan industri dan institusi teknologi membuka akses terhadap sumber daya dan peluang kolaborasi. Pelatihan dan pendidikan kewirausahaan digital diperlukan untuk mempersiapkan individu menghadapi tantangan ekonomi digital, dan platform kolaboratif serta jaringan profesional memberikan dukungan yang diperlukan bagi pengusaha. Pengembangan infrastruktur digital dan teknologi penting untuk memfasilitasi pertumbuhan ekosistem kewirausahaan, sementara kampanye kesadaran dan pendidikan masyarakat diperlukan untuk meningkatkan penerimaan teknologi digital di kalangan masyarakat luas.

Secara keseluruhan, penentuan visi, misi, tujuan, dan strategi yang telah dibahas di atas memberikan landasan yang kokoh bagi lembaga pengembangan kewirausahaan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Dengan fokus pada inovasi, kewirausahaan digital, dan keberlanjutan, lembaga tersebut akan menjadi pemimpin dalam memajukan ekonomi digital dan menciptakan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan ekosistem kewirausahaan secara keseluruhan.

Jakarta, 02 Januari 2024

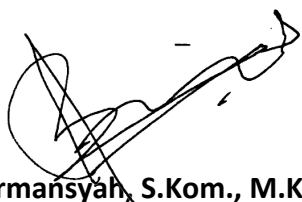
Penyusun,

Ketua
Lembaga Pengembangan Kewirausahaan



Rudi Laksono, S.E., M.P.

Kepala Pusat
Inovasi dan Inkubator Bisnis



Boy Firmansyah, S.Kom., M.Kom.